

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kemenkes, 2010). Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan pasien, pengobatan pasien, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Hatta, 2011). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 (2008), bab III pasal 7 bahwa sarana pelayanan kesehatan menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis.

Salah satu dari fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan rekam medis adalah penyediaan rak penyimpanan berkas rekam medis pasien rawat jalan maupun rawat inap. Rak penyimpanan berkas rekam medis merupakan tempat penyimpanan dokumen rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan mencari atau menyimpan kembali berkas dengan mudah sehingga mengurangi terjadinya kerusakan dan keterlantaran berkas rekam medis. Karena adanya rak penyimpanan berkas rekam medis yang cukup maka dokumen rekam medis akan menjadi lebih aman dan rahasia.

Di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu semakin meningkat jumlah pasien menyebabkan pelayanan kesehatan dan menyebabkan dokumen rekam medis bertambah. Hal ini akan mengakibatkan rak penyimpanan cepat penuh dan perlu adanya penambahan rak penyimpanan baru. Jumlah rak di ruang penyimpanan rumah sakit umum PKU Muhammadiyah Delanggu yang tersedia saat ini adalah sebanyak 24 rak yang mempunyai dua sisi. Jumlah rak tidak dapat menampung penambahan dokumen rekam medis pasien, sehingga dokumen rekam medis pasien baru diletakkan di kardus sementara.

Di rumah sakit Putri Hijau menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi, dan sistem penjabaran *terminal digit filing system*, jenis rak yang digunakan adalah rak besi terbuka. Jumlah rak penyimpanan yaitu 20 rak, disetiap satu rak penyimpanan terdapat 21 subrak, jumlah total subraknya 420 rak dengan ukuran 100x40cm. Pada ruang penyimpanan di Rumah Sakit Putri Hijau terbagi menjadi 4 ruangan penyimpanan berkas rekam medis, terdiri dari 3 ruangan untuk berkas rekam medis aktif dan 1 ruangan untuk berkas rekam medis inaktif, pada setiap ruangan memiliki 5 rak penyimpanan. Berkas rekam medis yang ada di rak penyimpanan sangatlah padat, dapat menimbulkan kerusakan fisik dokumen rekam medis pasien yang akan berdampak pada isi rekam medisnya dan dengan terbaginya ruangan penyimpanan menjadi 4 ruangan akan membuat petugas kesulitan dalam pengambilan berkas rekam medis sehingga pendistribusian ke klinik menjadi terlambat.

Di RSUD Madani Medan, ruang penyimpanan rekam medis terdapat di tempat yang terpisah, yaitu di lantai satu menyimpan berkas rekam medis pasien rawat jalan dan lantai empat menyimpan berkas rekam medis rawat inap. Tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan maupun rawat inap masih kurang efektif dikarenakan jarak antara satu rak dengan rak lainnya terlalu berdekatan dan ruangnya terlalu sempit sehingga petugas sulit untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Bulan Maret jumlah pasien baru rawat jalan sebanyak 29,23% dan pasien lama rawat jalan sebanyak 70,97%. Ukuran rekam medis rawat jalan dengan panjang 30 cm, lebarnya 25 cm dan tebalnya 0,5 cm. Di tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan jumlah sub rak rekam medis sebanyak 280 sub rak dan luas ruangan penyimpanan rekam medis mempunyai panjang 6 meter dan lebarnya 4 meter.

Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan diketahui bahwa tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan maupun rawat inap masih kurang. Dilihat dari meningkatnya jumlah penambahan pasien baru membuat penyimpanan semakin penuh. Di rumah sakit terdapat 25 sub rak penyimpanan rawat jalan dan penyimpanan rawat inap.

Di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai menurut hasil observasi penulis masih terdapat penumpukan dokumen rekam medis menyebabkan dokumen tidak terjamin keamanannya dan rawan dalam pencurian. Di rumah sakit tingkat III 03.06.01 Ciremai memiliki 20 rak terbuka yang berukuran tinggi rak yaitu 230 cm yang diletakkan di sebelah kanan berjejer 2 buah dan di sebelah kiri berjejer 18 buah dengan 2 meja kantor yang diletakkan antara rak kanan dan kiri. Pada ruang penyimpanan dokumen rekam medis di rumah sakit tingkat III 03.06.01 Ciremai terdapat dokumen rekam medis yang tidak disimpan pada rak melainkan di dalam kardus karena rumah sakit belum melakukan perhitungan atau memprediksi kebutuhan rak penyimpanan untuk saat ini dan beberapa tahun yang akan datang.

Di RSUD Banyubening Boyolali menurut hasil pengamatan penulis mempunyai rak penyimpanan sejumlah 4 rak dengan rak terbuka, 3 rak terbuat dari besi dan 1 rak terbuat dari kayu dengan ukuran yang berbeda. Rak penyimpanan yang digunakan terlalu tinggi sehingga petugas kesulitan ketika sedang mengambil berkas. Dan terdapat berkas yang disimpan pada kardus.

Di Rumah Sakit 'Aisyiyah Bojonegoro berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, jumlah rak yang tersedia yaitu sebanyak 36 rak baik rak konvensional maupun roll o'pack sudah tidak cukup menampung berkas rekam medis pasien. Penjajaran berkas rekam medis dalam rak menjadi penuh dan sesak, bahkan ada berkas yang diletakkan di lantai maupun kardus karena tidak cukupnya ruang pada rak penyimpanan. Berdasarkan hasil stupen yang dilakukan oleh beberapa penulis dan karena sedang adanya pandemic covid-19 membuat peneliti tidak dapat mengamati langsung, peneliti tertarik mengambil judul "Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Aktif Dengan Literatur Review".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat merumuskan masalah “bagaimana kebutuhan rak rekam medis dan jumlah kunjungan pasien pertahun?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengkaji perhitungan kebutuhan rak

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi kebutuhan rak rekam medis dari 7 rumah sakit
- b. Untuk membandingkan bagaimana perhitungan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

a. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian, pada khususnya penelitian yang terkait dengan kebutuhan rak rekam medis.

b. Bagi Mahasiswa Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran dan dikembangkan oleh peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman bagi peneliti dalam penelitian selanjutnya dan menambah wawasan berfikir peneliti dalam rangka menerapkan teori yang telah dipelajari di akademik.

b. Bagi Petugas Pendaftaran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan kinerja petugas rekam medis yang akan datang.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA